

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Omnibus law adalah undang-undang yang menitikberatkan pada penyederhanaan jumlah regulasi karena sifatnya yang merevisi dan mencabut banyak undang-undang sekaligus. Penggunaan konsep *Omnibus law* belum terakomodir di dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2011, namun penggunaan konsep ini bukanlah hal yang terlarang (Putra. A., et al., 2020). Rancangan undang-undang *Omnibus law* menyebabkan konflik antara pemerintah dan kelompok gerakan masyarakat sipil karena kurangnya komunikasi politik, adanya politik *relation* dan minimnya partisipasi politik (Razy. M. F., et al., 2020).

Opini masyarakat dapat diperoleh dari berbagai media cetak maupun elektronik. Masyarakat saat ini lebih sering menggunakan media sosial dalam mengomentari suatu masalah termasuk fenomena tertentu. Salah satu media sosial yang digemari masyarakat Indonesia saat ini adalah *Twitter* (Anggraini. N., et al., 2019). *Twitter* merupakan wadah bagi penggunanya untuk saling berbagi respons terhadap suatu peristiwa melalui cuitan dan respons tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sentimen positif, negatif atau netral (Cahyaningrum. N. I., et al., 2020).

Oleh karena itu perlu dirancang sebuah sistem untuk menganalisis dan mengelompokkan sentimen atau opini sesuai kelasnya. Analisis sentimen atau *opinion mining* adalah studi komputasional dari opini-opini orang, sentimen dan emosi melalui entitas dan atribut yang dimiliki yang diekspresikan dalam bentuk

teks (Rofiqoh., et al., 2017). Analisis sentimen sangat diperlukan dalam menyaring komentar-komentar di media sosial (Luqyana., et al., 2018). Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan pendapat tersebut menjadi berbagai polaritas seperti positif, negatif atau netral serta untuk mengidentifikasi perasaan seperti emosional, sedih, gembira atau marah (Rustiana. D., et al., 2017).

Untuk mengklasifikasikan opini tersebut terdapat berbagai algoritma *Machine Learning* yang dapat digunakan, seperti *Bernoulli Naïve Bayes*, *Linear Support Vector Machine*, dan *Convolutional Neural Network* (Aditya, et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dkk pada tahun 2020 mengenai analisis sentimen calon gubernur Jabar 2018-2023, mereka menggunakan *Support Vector Machine* dan *Naïve Bayes* sebagai algoritma klasifikasinya (Gunawan. D., et al., 2020). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Naïve Bayes* adalah *Classifier* terbaik dengan akurasi sebesar 93,29%, yang melebihi akurasi *Support Vector Machine* sebesar 92,61%. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Islam dkk pada tahun 2018 dalam menganalisis sentimen menggunakan *Naïve Bayes* dan didukung dengan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) (Islam. A. S. M. S., et al., 2018). Oleh karena itu, berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, algoritma *Naïve Bayes* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi. Sehingga, dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan algoritma *Naïve Bayes* untuk melakukan analisis media sosial *Twitter* terhadap reaksi masyarakat terhadap *Omnibus law*.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes* dalam menghasilkan hasil analisis sentimen yang akurat dalam mengklasifikasikan respons masyarakat terhadap *Omnibus law* di *Twitter* ?

1.3.Ruang Lingkup

- a. Sumber data teks yang digunakan pada penelitian ini adalah media sosial *Twitter*.
- b. Data yang akan digunakan adalah data *tweet* yang diambil dari tanggal 1 Februari 2020 hingga Februari 2024 dimana *tweet* yang diambil dalam Bahasa Indonesia.
- c. Penelitian ini menggunakan *Chrome* dan menggunakan *Google Collab* dalam proses pembuatan analisis sentimen.
- d. Metode analisis sentimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Naïve Bayes*.
- e. Kelas sentimen yang ditentukan adalah positif, negatif dan netral yang menggambarkan nada emosional dari penulis *tweet* terhadap *Omnibus law*.
- f. Matrik evaluasi yang digunakan untuk mengukur kinerja model *Naïve Bayes* seperti *confusion matrix*, *precision*, *recall*, *F1-score*, dan *accuracy* yang dihitung berdasarkan data uji yang sudah dilabeli secara manual . Matrik evaluasi ini dipilih karena merupakan matrik evaluasi yang umum dan standar dalam bidang analisis teks dan data *mining*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat akurasi algoritma *Naive Bayes* dalam mengklasifikasikan sentimen dalam cuitan-cuitan masyarakat terkait *Omnibus law* di *Twitter*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yakni, sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat membantu memahami dengan lebih baik bagaimana masyarakat merespons isu *Omnibus law* di media sosial *Twitter*. Hal ini dapat memberikan wawasan penting tentang sentimen, opini dan sikap yang ada di kalangan masyarakat terhadap isu tersebut.
- b. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan alat atau sistem analisis sentimen yang lebih baik dalam mengklasifikasikan respons masyarakat terhadap isu-isu sosial di media sosial.
- c. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi algoritma analisis sentimen dalam konteks respons publik terhadap isu-isu sosial di media sosial.
- d. Penelitian ini juga dapat memahami bagaimana masyarakat merespons isu tersebut secara emosional dan pendapat yang terkandung dalam cuitan-cuitan mereka.

1.6.Sistematika Penelitian

1.6.1. Bab 1 pendahuluan

Memaparkan tentang latar belakang masalah sehingga penelitian ini diperlukan dan memberikan rumusan masalahnya. Selain itu dijelaskan juga ruang lingkup dan tujuan penelitian ini. Pada bab ini diberikan apa saja manfaat serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

1.6.2. Bab 2 tinjauan pustaka dan dasar teori

Memaparkan tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian ini, serta memberikan penjelasan tentang dasar teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti *Omnibus law*, *Twitter*, analisis sentimen, evaluasi performansi, SMOTE, data validasi, *library* sastrawi dan *Naïve Bayes Classifier*.

1.6.3. Bab 3 metode penelitian

Mendesripsikan bahan yang diperlukan, peralatan, prosedur pada penelitian ini, pengumpulan data serta analisis dan rancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6.4. Bab 4 implementasi dan pembahasan

Memberikan pemaparan mengenai proses implementasi dan uji coba sistem yang meliputi pengumpulan data, pelabelan data, pra-pemrosesan, pelatihan model, evaluasi performansi dan visualisasi hasil. Pada bagian ini juga membahas temuan dan hasil penelitian serta intrepresasinya.

1.6.5. Bab 5 simpulan dan saran

Berisi kesimpulan hasil penelitian yang menjawab masalah dan tujuan penelitian serta memberikan saran untuk pengembangan analisis sentimen lebih lanjut berdasarkan temuan penelitian.

1.6.6. Daftar pustaka

Daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

1.6.7. Lampiran

Lampiran berisi informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini baik proses atau hasil analisisnya.